

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, tipe kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2012 adalah berkepribadian ekstraversi-introversi, yaitu 76%, neurotisme murni sebanyak 2% dan 22% berkepribadian gabungan ekstraversi-neurotisme. Dan tidak ada yang berkepribadian psikotisme dan ekstraversi-psikotisme .
2. Apabila ditinjau dari jenis kelamin, tipe kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2012 juga mayoritas berkepribadian ekstraversi-introversi. Guru berjenis kelamin laki-laki dengan kepribadian ekstraversi-introversi, yaitu 90% dan ekstraversi-neurotisme sebanyak 10%. Dan tidak ada yang berkepribadian neurotisme, psikotisme dan ekstraversi-psikotisme. Adapun guru berjenis kelamin perempuan dengan kepribadian ekstraversi-introversi, yaitu 72%, neurotisme sebanyak 3%, dan ekstraversi-neurotisme sebanyak 25% . Dan tidak ada guru yang berkepribadian, psikotisme dan ekstraversi-psikotisme. Apabila dibandingkan terlihat jelas bahwa guru berjenis kelamin laki laki lebih banyak berkepribadian ekstraversi-introversi dibandingkan dengan perempuan, dan sebaliknya guru berjenis kelamin perempuan lebih banyak berkepribadian neurotisme dan ekstraversi-neurotisme. Mereka tidak ada yang berkepribadian psikotisme dan ekstraversi-psikotisme.
3. Apabila ditinjau dari kelompok usia, tipe kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2012 yang berusia dewasa awal adalah berkepribadian ekstraversi, yaitu 92%, ekstraversi-neurotisme sebanyak 8%, dan tidak ada yang berkepribadian neurotisme, psikotisme dan ekstraversi-psikotisme. Adapun tipe kepribadian guru berusia dewasa madya adalah berkepribadian ekstraversi-introversi 71 %, neurotisme 3%, ekstraversi-neurotisme sebanyak 26%, dan tidak ada yang berkepribadian psikotisme dan ekstraversi-

psikotisme. Apabila dibandingkan terlihat jelas bahwa guru berusia dewasa awal lebih banyak berkepribadian ekstrasversi-introversi dibandingkan dengan yang berusia dewasa madya, dan sebaliknya guru berusia dewasa madya lebih banyak berkepribadian neurotisme dan ekstrasversi-neurotisme. Mereka tidak ada yang berkepribadian psikotisme dan ekstrasversi-psikotisme.

4. Apabila ditinjau dari tingkat pendidikan, tipe kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tahun 2012 yang berpendidikan SLTA adalah berkepribadian ekstrasversi-introversi, yaitu 100% dan tidak ada yang berkepribadian neurotisme, psikotisme dan ekstrasversi-neurotisme dan ekstrasversi-psikotisme. Untuk tingkat diploma adalah berkepribadian ekstrasversi-introversi, yaitu 68%, ekstrasversi-neurotisme sebanyak 32%, dan tidak ada yang berkepribadian neurotisme, psikotisme dan ekstrasversi-psikotisme. Untuk tingkat pendidikan Sarjana adalah berkepribadian ekstrasversi-introversi, yaitu 77%, neurotisme sebanyak 3%, ekstroversi-neurotisme sebanyak 20%, dan tidak ada yang berkepribadian psikotisme dan ekstrasversi-psikotisme. Apabila dibandingkan terlihat jelas bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang berpendidikan SLTA lebih banyak berkepribadian ekstrasversi-introversi dibandingkan dengan yang berpendidikan diploma dan sarjana, dan sebaliknya guru berpendidikan sarjana lebih banyak berkepribadian neurotisme, sedangkan yang berpendidikan diploma lebih banyak berkepribadian ekstrasversi-neurotisme. Mereka tidak ada yang berkepribadian psikotisme dan ekstrasversi-psikotisme.

B. Saran-saran.

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang sangat perlu menurut peneliti untuk ditindaklanjuti, yaitu:

1. Kepada Pengawas Guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012 agar terus untuk mengawasi tindakan para guru terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga kepribadian guru tetap bagus dan lebih bagus lagi.

2. Kepada Kepala Sekolah agar membentuk sistem dan lingkungan lebih bagus sehingga tidak mempengaruhi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012 yang telah bagus.
3. Kepada Kepala Sekolah dan Pengawas agar tetap memperhatikan dan menanamkan kepribadian percaya diri dan bertanggung jawab dan melakukan kajian mendalam terhadap mereka yang sedang mengalami kepribadian neurotisme sehingga dapat membuat *trait* yang tepat terhadap guru-guru tersebut.